

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Agraris merupakan sebutan dari negara Indonesia yang berarti negara yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Letak geografis Negara Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Letak Geografis tersebut berperan penting dalam iklim dan perekonomian di Indonesia. Indonesia merupakan daerah tropis, yang dimana keadaan tanah, cuaca dan sumberdaya alam lainnya memiliki potensi tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian.

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur yang pada sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Jember, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan pada sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Malang. Lumajang merupakan salah satu lumbung pangan padi di Provinsi Jawa Timur, selain padi, Lumajang merupakan wilayah dengan sektor pertanian segar seperti Pisang Agung yang biasa ditanam oleh petani di daerah perkebunan Kecamatan Senduro dan Pisang Mas Kirana. Selain Kecamatan Senduro juga terdapat banyak kecamatan yang menanam pisang diantaranya adalah Kecamatan Pasrujambe dan Gucialit. Pisang-pisang tersebut banyak dijual disepanjang jalan Klakah sampai Ranuyoso. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang tahun 2018 tentang Luas Panen Tanaman Buah-buahan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lumajang (Ha), pisang memperoleh hasil panen terbanyak yaitu sebesar 5,482.06. Lumajang dijuluki sebagai “Kota Pisang” sebab Lumajang menghasilkan berbagai buah pisang yang enak dan melimpah.

Kabupaten Lumajang memiliki potensi hasil produksi komoditas pisang sangat melimpah. Produk hasil olahan pisang yang terkenal diantaranya kripik pisang, pisang goreng, dan pisang keju. Adanya beberapa produk tersebut, muncul sebuah inovasi untuk mengembangkan produk olahan dari bahan dasar pisang yaitu pisang geprek yang diberi nama atau merek dagang “Itsbananageprek”. Produk

“Itsbananageprek” menggunakan jenis Pisang Agung karena selain pisangunya yang berukuran panjang dan besar, Pisang Agung juga merupakan pisang unggulan di Kabupaten Lumajang.

Produk olahan pisang geprek ini dilaksanakan di desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Pembuatan pisang geprek ini bertujuan untuk menjadikan alternatif pengolahan makanan berbahan dasar pisang. Analisis usaha pisang geprek ini untuk melihat apakah nilai dari buah pisang akan meningkat setelah dikreasikan menjadi pisang geprek serta melihat layak atau tidaknya usaha dijalankan dengan melihat peminat. Dengan adanya analisis usaha, memudahkan penulis untuk melihat kendala, target pasar, dan memiliki strategi yang tepat untuk memasarkan produk “itsbananageprek”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan Pisang Geprek “Itsbananageprek” di Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana analisis usaha Pisang Geprek “Itsbananageprek” di Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana proses pemasaran Pisang Geprek “Itsbananageprek”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses pembuatan Pisang Geprek “Itsbananageprek” di Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
2. Dapat menganalisis usaha Pisang Geprek “Itsbananageprek” di Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
3. Melakukan proses pemasaran Pisang Geprek “Itsbananageprek”.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan usaha Pisang Geprek bagi para pengusaha dalam menciptakan usaha baru.
3. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan tentang Usaha Pisang Geprek, baik proses, analisa, dan proses pemasaran usaha.